

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis moneter yang terjadi di Indonesia telah menciptakan trauma bagi para pelaku bisnis, termasuk para investor di Indonesia. Dampak dari adanya krisis tersebut mengakibatkan sejumlah perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga terpaksa memperkecil diri agar mampu mempertahankan kelangsungan usahanya atau bahkan mengalami kebangkrutan karena kerugian yang terus menerus diderita. Perusahaan mengalami kesulitan keuangan disebabkan oleh adanya masalah kinerja operasi perusahaan.

Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, dan pihak lain yang berkepentingan. Dengan mendeteksi kinerja perusahaan, kita dapat mengidentifikasi kondisi keuangan perusahaan. Salah satu cara untuk mendeteksi kinerja perusahaan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan. Laporan keuangan merupakan dokumen yang memberikan informasi kepada para pemakai laporan. Laporan keuangan berisi informasi tentang perusahaan dimasa lampau untuk memberikan petunjuk dan penetapan kebijaksanaan dimasa yang akan datang (Syafarudin.A, 1993).

Laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan

informasi lainnya yang berkaitan dengan perusahaan yang bersangkutan. Ditinjau dari sudut pandang manajemen, laporan keuangan merupakan media bagi mereka untuk mengkomunikasikan *performance* keuangan perusahaan yang dikelolanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan sedangkan ditinjau dari sudut pandang pemakai, informasi akuntansi diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam praktek bisnis yang sehat (Eugene, 2001).

Sependapat dengan diatas, Abdul Halim (2003) juga menyatakan bahwa sebagai alat komunikasi antara perusahaan yang bersangkutan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemilik dan manajemen perusahaan, para investor dan kreditor, pemerintah, organisasi perusahaan dan karyawan serta masyarakat, laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan harus diaudit oleh akuntan publik yang independen agar laporan keuangan tersebut dapat diandalkan dan dapat diartikan dengan bahasa yang sama oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan laporan keuangan tersebut sudah diverifikasi dan ditelusuri ke bukti-bukti pendukungnya serta telah ditentukan tingkat kesesuaiannya dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

Menurut Teguh (1998) dalam Hani, dkk (2003) salah satu bentuk informasi keuangan akuntansi yang penting berupa rasio-rasio keuangan perusahaan untuk periode tertentu. Berdasarkan rasio-rasio tersebut dapat dilihat indikator keuangan

yang dapat menunjukkan posisi kondisi keuangan perusahaan maupun

performance yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan untuk suatu periode tertentu.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan untuk menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan kondisi keuangan atau prestasi kinerja pada masa lalu dan membantu menggambarkan perubahan tersebut (Agus dan Warsidi, 2000).

Rasio-rasio keuangan merupakan pencerminan suatu kemampuan perusahaan dalam hal keuangan yang Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari pos laporan keuangan dengan pos lain yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Analisis laporan keuangan banyak memperhatikan kepada masalah perhitungan rasio agar mengevaluasi keadaan keuangan pada masa yang akan datang. Kinerja keuangan merupakan salah satu informasi tentang kekuatan dan kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan dibidang financial yang diukur dengan rasio (Garindra, Paniwinata, 2006).

Menurut Horrigan (1965) dalam Hani, dkk, (2003) penggambaran keberadaan rasio suatu perusahaan dapat digunakan satu rasio keuangan dalam setiap kategorinya, yaitu Rasio profitabilitas diukur dengan *return on asset*, solvabilitas diukur dengan *debt ratio*, likuiditas diukur dengan *quick ratio* dan pertumbuhan perusahaan diukur dengan rasio pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan perusahaan

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya

ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Brigham dan Weston, 1984).

Dengan melakukan analisis rasio keuangan, dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan. Analisis rasio juga bermanfaat bagi investor dalam mengevaluasi nilai saham dan adanya jaminan atas keamanan investasi pada suatu perusahaan (Agus dan Warsidi, 2000). Selain dilakukannya analisis terhadap rasio keuangan, investor juga menggunakan opini atau pendapat auditor yang biasa tercantum dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Itu dikarenakan tujuan audit yang dilakukan oleh auditor adalah untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran atas laporan keuangan (Abdul Halim,2003). Dengan begitu maka opini audit atas laporan keuangan merupakan salah satu pertimbangan yang penting bagi investor dalam menentukan keputusan berinvestasi, terutama untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang menyangkut tentang kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan (Sintya D, 2006).

Berdasarkan latarbelakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP OPINI AUDIT WAJAR TANPA PENGECEUALIAN DENGAN PARAGRAF PENJELASAN GOING CONCERN (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ)”**.

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan replikasi dari model penelitian

keuangan pada industri perbankan yang terdaftar di BEJ terhadap penerimaan opini audit *unqualified* dengan penjelasan *going concern*. Peneliti bermaksud menguji kembali penelitian sebelumnya dengan menambah rasio pertumbuhan perusahaan dan mengganti sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk mempermudah penentuan masalah agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan tidak menimbulkan kesalahan, sehingga akan lebih terarah dalam pemecahan suatu masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Opini audit yang diteliti adalah opini yang diklasifikasikan menjadi 2 yaitu: *unqualified opinion* atau opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas *going concern* dan *non unqualified opinion* atau selain opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas *going concern*.
2. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada empat rasio yaitu rasio profitabilitas menggunakan *return on asset (ROA)*, solvabilitas menggunakan *debt ratio (DR)*, likuiditas menggunakan *quick ratio (QR)* dan pertumbuhan perusahaan menggunakan pertumbuhan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah rasio *return on asset* berpengaruh negatif terhadap opini audit *unqualified* dengan paragraf penjas *going concern* ?
2. Apakah *debt ratio* berpengaruh positif terhadap opini audit *unqualified* dengan paragraf penjas *going concern* ?
3. Apakah *quick ratio* berpengaruh negatif terhadap opini audit *unqualified* dengan paragraf penjas *going concern* ?
4. Apakah rasio pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *unqualified* dengan paragraf penjas *going concern* ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah rasio *return on asset* berpengaruh negatif terhadap opini audit *unqualified* dengan paragraf penjas *going concern*.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah *debt ratio* berpengaruh positif terhadap opini audit *unqualified* dengan paragraf penjas *going concern*.

3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah *quick ratio* berpengaruh negatif terhadap opini audit *unqualified* dengan paragraf penjas *going concern* .
4. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah rasio pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap opini audit *unqualified* dengan paragraf penjas *going concern*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah untuk membuktikan kebenaran teori secara ilmiah dengan kenyataan yang ada.

2. Bagi Pihak Lain

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang. Bagi Universitas hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan khususnya dalam bidang auditing dengan fokus pada opini auditor dengan penjelasan mengenai *going concern*